

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan non formal (luar sekolah) para remaja khususnya di Kota Bandung sekarang ini mendapat perhatian lebih. Pemberitaan di media massa tentang maraknya lagi geng motor, membuat gerah dan pusing para orang tua. Alih-alih melakukan kegiatan yang bermanfaat, mereka melakukan pengrusakan, penganiayaan bahkan pembunuhan. Adanya fenomena tersebut, keberadaan organisasi-organisasi kepemudaan dan remaja yang dituntut lebih bisa eksis untuk menampung minat dan bakat para remaja di kota Bandung. Sehingga tidak terjebak akan perkumpulan yang salah seperti geng motor. Khususnya keberadaan organisasi remaja keagamaan yang selain diharapkan menyalurkan bakat, bisa juga memperbaiki sikap moral remaja kita. Salah satu komponen yang sangat perlu kita perhatikan dan kita dukung adalah keberadaan para remaja mesjid.

Remaja mesjid diharapkan membuat kegiatan-kegiatan yang mampu menarik perhatian para sesamanya, supaya pesan-pesan moral lebih cepat dan mudah mengena bila disampaikan oleh sebayanya dengan cara yang sesuai bagi mereka. Akan tetapi dukungan yang diberikan terhadap keberadaan remaja mesjid masih kurang. Dukungan yang diharapkan bagi remaja mesjid tidak hanya berupa dana tetapi juga berupa keterampilan yang sekarang sangat dibutuhkan. Salah satunya adalah keterampilan komputer.

Karena tidak semua remaja mesjid berasal dari kalangan berpendidikan modern, banyak juga berasal dari pendidikan pesantren tradisional.

Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya FPTK yang notabene sebagai lembaga pendidikan, memiliki peran dan tanggung jawab yang strategis dalam membina peningkatan kemampuan dan keterampilan para remaja mesjid tersebut. Oleh karena itu, adanya tindakan nyata yang dapat meningkatkan kemampuan keterampilan komputer sangat dibutuhkan. Hal ini guna membekali mereka pada saatnya nanti terjun di kegiatan-kegiatan remaja mesjid baik sewaktu pembuatan proposal, laporan dan pengarsipan kegiatan, atau bahkan menambah pendapatan dana organisasi.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Seperti dijelaskan bahwa remaja mesjid merupakan salah satu unsur masyarakat yang bisa diandalkan untuk menyampaikan pesan moral kepada para remaja lainnya, melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan masanya. Salah satu fasilitas mutlak untuk meperlancar suatu kegiatan di saat sekarang adalah perangkat komputer. Komputer dibutuhkan terutama berkaitan dengan tugas pembuatan proposal, dan laporan kegiatan para remaja mesjid tersebut. Dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan lainnya yang sangat membutuhkan pengetahuan komputer. Akan tetapi mereka masih kurang kemampuannya dalam mengoperasikan komputer, karena masih banyak remaja mesjid terutama Al-Ikhlash berasal dari pesantren tradisional yang belum mengajarkan komputer secara optimal. Sehingga sangat dibutuhkan pembinaan pengetahuan komputer bagi mereka sehingga diperlukan upaya peningkatan kemampuannya.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana cara meningkatkan kemampuan (pengetahuan dan keterampilan) remaja yang akan melakukan kegiatan tersebut. UPI, khususnya FPTK sebagai lembaga pendidikan, berkewajiban untuk membina dan membekali para remaja dengan ketarampilan yang berkaitan dengan kegiatan mereka., Dengan demikian, muncul permasalahan **“Bagaimana meningkatkan kemampuan (pengetahuan dan keterampilan) komputer remaja mesjid Al-Ikhlas?”**

C. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam bidang komputer.
- b. Meningkatkan hubungan dan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.
- c. Turut merealisasikan program Universitas Pendidikan Indonesia dalam bidang pengabdian masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberi wawasan tentang kebutuhan kemampuan komputer dalam segala aspek kegiatan.
- b. Mengenalkan atau meningkatkan pengetahuan peserta dalam bidang komputer.
- b. Melatih keterampilan peserta dalam pengetahuan komputer tingkat dasar.

D. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Masyarakat / Peserta

- a. Sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan pengetahuan bidang komputer.
- b. Sebagai bekal keterampilan untuk diaplikasikan dalam kegiatan dikemudian hari.
- c. Sebagai sarana untuk melatih keterampilan berwirausaha dengan menggunakan aplikasi komputer.

2. Bagi Pemerintah Daerah

- a. Membantu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang komputer melalui pelatihan.
- b. Membantu program pemerintah memepercepat laju pembangunan, terutama dalam masalah penyediaan tenaga terampil dalam bidang komputer.
- c. Membantu pemerintah dalam menangani masalah kenakalan remaja

3. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

- a. Sebagai sarana untuk mempromosikan keberadaan lembaga agar lebih dikenal masyarakat.
- b. Meningkatkan partisipasi dalam pembangunan local dan regional di bidang pendidikan.
- c. Sebagai sarana untuk memberikan pengalaman bagi civitas akademik dalam program pengabdian pada masyarakat sebagai bagian integral dari Tri Darma perguruan tinggi.

BAB II

TINJAUAN MATERI PELATIHAN

A. Dasar Teori Pelatihan

Pengembangan sumber daya manusia terampil yang dilakukan melalui pendidikan, latihan, dan kursus-kursus merupakan hal yang sangat penting. Tentunya pengembangan program tersebut harus diarahkan untuk mencapai tujuan berupa pencapaian kemampuan-kemampuan yang telah ditargetkan. Kemampuan-kemampuan tersebut harus pula berorientasi pada kebutuhan pasar saat sekarang dan saat yang akan datang, juga harus berorientasi pula pada segi kompetensi sebagai pendukung daya saing produk pendidikan.

Tentunya proses pendidikan dan latihan itu harus mempunyai karakteristik yang telah ditentukan. Howsam dan Houston (1972 : 4) mengemukakan kompetensi yang diinginkan, yaitu : Pertama, pendidikan berdasar kompetensi harus memiliki tujuan pengajaran dalam bentuk perilaku yang dapat diobservasi dan diukur. Kedua, siswa mengetahui dan menyadari bahwa ia diharapkan untuk dapat mendemonstrasikan kompetensinya sampai tingkat yang ditetapkan. Ketiga, pendidikan yang diarahkan pada peningkatan individu, proses belajarnya berdasarkan pada kemampuan pelajarnya.

B. Materi Pelatihan

1. Mengenal komputer

a. Pengertian komputer

Istilah komputer mempunyai arti luas, kata komputer berasal dari bahasa latin yaitu *computare* yang artinya menghitung, dalam bahasa

inggris di sebut to compute. Secara definisi komputer diterjemahkan sebagai sekumpulan alat elektronik yang saling bekerja sama, dapat menerima data (input), mengolah data (proses) dan memberikan informasi (output) yang terorganisasi dibawah kontrol program yang tersimpan dalam memory.

Menurut Robert H. Bilssmer 1985, komputer merupakan suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas yaitu menerima input memproses input sesuai dengan intruksi yang diberikan, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahannya, serta menyediakan output dalam bentuk informasi.

Secara umum system komputer terdiri dari elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk suatu kesatuan untuk melaksanakan tujuan pokok dari system tersebut. Tujuan pokok dari system komputer adalah mengolah data untuk menghasilkan informasi sehingga perlu didukung oleh elemen-elemen yang terdiri dari perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan brainware.

b. Klasifikasi komputer

- 1) Komputer berdasarkan data yang diolah, dapat dibedakan atas komputer analog; digital dan hybrid.
- 2) Komputer berdasarkan penggunaannya, dapat dibedakan atas special purpose komputer dan general purpose komputer.
- 3) Komputer berdasarkan ukurannya, dapat dibedakan atas tower; desktop; portable; notebook; sub notebook dan palmtop.
- 4) Komputer berdasarkan processor, dapat dibedakan atas mainframe; mini komputer dan personal komputer.

2. Mengaktifkan dan mematikan komputer sesuai prosedur

Untuk menghidupkan komputer tidak jauh beda dengan peralatan elektronik yang lain, misalnya radio atau televisi yaitu cukup menekan tombol power On/Off siap untuk digunakan. Jika kalau diperhatikan berikut perbedaan cara menghidupkan dan mematikan computer dengan peralatan lain

Komputer	Elektronik Lain
Tombol power, juga terdapat tombol restart	Hanya tombol power saja
Terdapat perangkat keras dan perangkat lunak, kalau dinyalakan akan saling menyesuaikan	Hanya terdiri dari perangkat keras saja, cara kerjanya terbatas, dihidupkan langsung gunakan
Terdapat proses booting, yaitu proses pengecekan perangkat keras dan pemanggilan system operasi	Tidak terdapat proses booting
Penyebab kemacetan karena komponen-komponen atau juga karena programnya	Kemacetan disebabkan kerusakan komponen
Operasi pada komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman	Tidak membutuhkan bahasa pemrograman, walaupun ada hanya sebagian kecil saja
Untuk mematikan dengan menghentikan semua system, menutup program dan shutdown	Mematikan, langsung dengan menekan tombol power atau langsung memutus aliran listrik

3. Konsep dasar perangkat lunak

Menurut Prof. Dr. Jogianto, dalam bukunya membedakan perangkat lunak dikategorikan ke dalam tiga bagian, yaitu :

1. Perangkat lunak sistem operasi (*operating system*), yaitu program yang ditulis untuk mengendalikan dan mengkoordinasi kegiatan dari sistem komputer
2. Perangkat lunak bahasa (*language software*) yaitu program yang digunakan untuk menterjemahkan intruksi-intruksi yang ditulis dalam bahasa pemrograman ke dalam bahasa mesin agar dapat dimengerti oleh komputer
3. Perangkat lunak aplikasi (*aplikaton software*) yaitu program yang ditulis dan diterjemahkan oleh language software untuk menyelesaikan suatu aplikasi tertentu.

4. Perangkat keras komputer

a. Perangkat keras masukan (*input device*)

Input Device berfungsi sebagai media masukan data dari luar system ke dalam memori dan processor untuk diolah dan menghasilkan informasi yang diperlukan. Perangkat keras yang termasuk ini diantaranya : keyboard, light pen, touch screen, mouse dan scanner.

b. Perangkat keras pemroses

Piranti pemroses adalah piranti yang bertugas memproses masukan yang diterima oleh computer sehingga dihasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, piranti pemroses dalam computer adalah CPU (*Central Processing Unit*), diantaranya processor, memory, motherboard, dan catu daya.

c. Perangkat keras pengeluaran

Perangkat keras pengeluaran berfungsi untuk menampilkan hasil proses, diantaranya monitor dan printer

d. Perangkat keras penyimpanan

Perangkat keras penyimpanan berfungsi sebagai tempat menyimpan data informasi dan program secara permanent agar dapat dikembalikan kembali oleh computer setiap saat dibutuhkan, perangkat keras yang termasuk ini diantaranya : harddisk, floppy disk, magneto optical dan optical disk.

Materi yang diberikan selama pelatihan komputer tingkat dasar meliputi:

- 1) Menenal komputer
 - a) Pengertian komputer
 - b) Klasifikasi komputer
- 2) Menghidupkan dan mematikan komputer sesuai prosedur
- 3) Perangkat lunak komputer
 - a) Perangkat lunak system operasi
 - b) Perangkat lunak bahasa
 - c) Perangkat lunak aplikasi
- 4) Perangkat keras komputer
 - a) Perangkat keras masukan
 - b) Perangkat keras pemroses
 - c) Perangkat keras keluaran
 - d) Perangkat keras penyimpanan

BAB III

METODE PELATIHAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkap di muka, dapat dikemukakan berbagai cara pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Dengan memberikan pelatihan komputer tingkat dasar, pada para remaja mesjid secara teori dan praktek dengan perbandingan 1 : 1,5.
2. Memberikan Hand Out/Diktat tentang pelatihan komputer tingkat dasar.

Berdasarkan kerangka pemecahan masalah di atas maka skema pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Skema pemecahan masalah

B. Khalayak Sasaran

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang pelatihan komputer ini yang dijadikan sasarannya adalah para remaja mesjid Al-Ikhlas di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Berhubung terbatasnya fasilitas untuk pelatihan, maka jumlah peserta dibatasi hanya 20 orang, tetapi yang hadir saat pelaksanaan pelatihan hanya 15 orang.

Adapun alasan peserta mengikuti program pelatihan ini dikarenakan beberapa faktor, di antaranya mereka belum pernah mendapatkan pelatihan

tentang komputer bahkan ada yang sama sekali belum mengenal apa itu komputer, dan dalam pelatihan ini tidak dipungut biaya.

Harapan peserta setelah mengikuti pelatihan ini adalah mereka akan mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan komputer tingkat dasar serta cara-cara mencari penyebab malfungsi juga cara mengatasinya. Pengetahuan dan keterampilan tersebut akan sangat bermanfaat ketika mereka menjadi panitia atau instruktur di tempat kegiatan di waktu yang akan datang. Hal ini tentunya akan menambah rasa percaya diri dan optimisme peserta dalam melaksanakan semua kegiatannya.

C. Keterkaitan

FPTK adalah suatu lembaga pendidikan tinggi kejuruan yang bergerak dalam bidang teknologi dan kejuruan. Dalam sepak terjangnya di kancah dunia pendidikan tinggi, tentu saja harus tetap memperhatikan masyarakat. Hal ini akan berdampak terhadap eksistensi FPTK dalam dunia pendidikan teknologi dan kejuruan. Dalam rangka menarik benang merah antara FPTK dengan Masyarakat, dalam upaya meningkatkan pengabdian pada masyarakat, dengan mendapat dukungan dari LPM, kami dosen FPTK UPI mengadakan pelatihan komputer tingkat dasar bagi remaja mesjid Al-Ikhlas di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu Kota Bandung.

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI khususnya instruktur melakukan kerjasama dengan beberapa pihak, seperti dengan DKM Al-Ikhlas dan Kelurahan Margasari Bandung. Kerjasama ini meskipun bersifat non formal tetapi cukup membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan. Adapun bentuk bantuan berupa pemberian pinjaman ruangan pertemuan dan sosialisasi kegiatan.

Adanya hubungan tersebut diharapkan dapat menciptakan sebuah simbiosis mutualisme, yaitu hubungan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak. di kemudian hari.

D. Metode Kegiatan Pelatihan

Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran teori dan pembelajaran praktek. Perbandingan antara pembelajaran teori dengan pembelajaran praktek berkisar dengan perbandingan sekitar 1 : 1,5.

Teori yang diberikan meliputi pengertian komputer, klasifikasi komputer, perangkat lunak system operasi, perangkat lunak bahasa, perangkat lunak aplikasi, sedangkan praktikum meliputi pengenalan: perangkat keras masukan; perangkat keras pemroses; perangkat keras keluaran; perangkat keras penyimpanan, cara menghidupkan dan mematikan komputer serta mengoperasikan komputer tingkat dasar.

Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi : ceramah, Tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode tugas, trial and error, demonstrasi atau simulasi program.

E. Evaluasi Hasil Pelatihan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program bagi peserta, maka dilakukan evaluasi dengan instrumen-instrumen evaluasi yang telah dipersiapkan sebelumnya menyangkut pengetahuan dan keterampilan peserta dalam bidang komputer tingkat dasar. Evaluasi dilakukan secara lisan dan spontan berupa tanya jawab sebelum dan setelah pelatihan. Materi yang belum jelas diterangkan kembali serta kesalahan dalam praktikum langsung dijelaskan kembali.

Dari hasil observasi awal, diketahui bahwa pengetahuan peserta dalam materi pelatihan relatif masih kurang, hal ini disebabkan kurangnya informasi yang mereka peroleh sebelumnya. Namun hal tersebut menjadikan pelatihan ini menarik bagi mereka, sebagai indikatornya adalah banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang mereka lontarkan. Dalam praktikum dengan bantuan instruktur tidak dijumpai kendala yang berarti, dikarenakan keterampilan komputer yang mereka simulasikan baru pada tingkat dasar, dan belum sampai pada program yang kompleks.

Kendala yang muncul terutama disebabkan kurangnya fasilitas praktikum yang dimiliki, dimana rasio antara jumlah peserta dengan peralatan masih tinggi. Idealnya satu set perangkat simulasi digunakan untuk satu orang peserta, namun dalam pelatihan ini harus dipakai oleh dua orang peserta. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peserta dibagi dalam kelompok-kelompok praktikum, tetapi implikasinya waktu pelatihan menjadi lebih lama. Implikasi lainnya adalah materi-materi pelatihan tidak mungkin disampaikan secara mendetail. Untuk mengatasi kendala tersebut peserta diberikan diktat pelatihan.

Meskipun pelatihan yang diberikan dianggap belum maksimal dan masih jauh dari sistem pelatihan yang ideal, namun secara umum materi mengenai komputer tingkat dasar telah dipahami oleh peserta, dengan demikian minimal mereka telah mendapatkan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan untuk mengoperasikan komputer.

F. Tempat dan Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan komputer dilaksanakan di ruang pertemuan DKM Al-Ikhlas Kelurahan Margasari Kecamatan BuahBatu Kota Bandung. Adapun fasilitas yang digunakan dalam pelatihan ini, antara lain :

1. Ruang kelas lengkap dengan perabotnya.
2. OHP
3. Perangkat komputer

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan adalah sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Minggu ke:					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan proposal	xx					
2	Persiapan	xx					
3	Perizinan		xx				
4	Pelaksanaan kegiatan			xx	xx		
5	Pengumpulan data			xx	xx	xx	
6	Pelaporan					xx	xx

Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan beserta materi pelatihan ditunjukkan dalam lampiran 2.

G. Organisasi Pelaksanaan Pelatihan

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Aan Sukandar, Drs., M.Pd.
- b. Pangkat/Gol/NIP : Penata tk. I/III-c/131 616 619
- c. Jabatan : Lektor
- d. Bidang Keahlian : Teknik Mesin

2. Pelaksana I

- a. Nama : Tuti Suartini, Dra., M.Pd
- b. Pangkat/Gol/NIP : Penata tk. I/III-c/131 634 649
- c. Jabatan : Lektor
- d. Bidang Keahlian : Teknik Elektro

3. Pelaksana II

- a. Nama : Asep Hadian Sasmita, S.Pd
- b. Pangkat/Gol/NIP : Penata muda/III-a/132 317 102
- c. Jabatan : Tenaga pengajar
- d. Bidang Keahlian : Teknik Mesin

4. Pelaksana III

- a. Nama : Riskha Mardiana, ST
- b. Pangkat/Gol/NIP : Penata muda/III-a/132 318 375
- c. Jabatan : Tenaga pengajar
- d. Bidang Keahlian : Teknik Arsitektur

H. Biaya Pelaksanaan Pelatihan Komputer

1. UPAH KERJA

Pos Pengeluaran	Jam/minggu	Biaya (Rp)
Ketua pelaksana	8	100.000,00
Anggota Pelaksana I	8	100.000,00
Anggota Pelaksana II	8	100.000,00
Anggota Pelaksana III	8	100.000,00
Pembantu Pelaksana	8	75.000,00
Jumlah 1		475.000,00

2. LAIN-LAIN

Pos Pengeluaran	Biaya (Rp)
Sewa komputer	500.000,00
Transportasi	100.000,00
Konsumsi	100.000,00
ALat Tulis	100.000,00
Penyusunan laporan	150.000,00
Bahan teori	75.000,00
Jumlah 2	1.025.000,00

Jumlah 1 + Jumlah 2 = 1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah)

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan pelatihan komputer tingkat dasar bagi remaja mesjid Al-Ikhlas ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelatihan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya.
2. Dari 18 peserta pelatihan secara antusias mengikuti pelatihan baik teori maupun dalam praktikum sampai pelatihan berakhir.
3. Karena terbatasnya sarana / fasilitas praktikum yang ada maka masalah-masalah program yang lebih kompleks tidak dapat dilaksanakan, sehingga praktikum hanya terbatas pada permasalahan yang sederhana tidak sampai pada program yang rumit.
4. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa secara umum materi pelatihan telah dapat dikuasai oleh peserta, baik dari segi pengetahuan maupun dalam keterampilan praktikum mengoperasikan komputer tahap dasar.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan disini untuk pelaksanaan pelatihan keterampilan, khususnya pelatihan komputer adalah sebagai berikut :

1. Untuk masa mendatang semoga pelatihan komputer tahap lanjut dapat dilaksanakan kembali dengan memanfaatkan fasilitas yang ada serta penambahan peralatan yang memadai.
2. Mengingat perlunya perangkat untuk praktikum yang cukup mahal, maka diharapkan dana pelatihan dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Fhatoni, I. (2007). *Pengenalan Kom I* .[Online]. Tersedia: <http://www.slideshare.net/guest2d057a/pengenalan-perkakasan-komputer/> [1 Januari 2008]

LAMPIRAN 1

DAFTAR HADIR						
INSTRUKTUR PELATIHAN KOMPUTER TAHAP DASAR						
REMAJA MESJID AL-IKHLAS MARGASARI BUAHBATU BANDUNG						
NO	NIP	NAMA	SABTU/ 19 Januari 2008	MINGGU/ 20 Januari 2008	SABTU/ 26 Januari 2008	MINGGU/ 27 Januari 2008
1	131 616 619	Aan Sukandar, Drs., M.Pd.				
2	131 634 649	Tuti Suartini, Dra., M.Pd				
3	132 317 102	Asep Hadian Sasmita, S.Pd				
4	132 318 375	Riskha Mardiana, ST				

Bandung, Februari 2008

Ketua Pelaksana

Drs. Aan Sukandar, M.Pd.

NIP. 131 616 619

Lampiran 2

**JADWAL KEGIATAN PELATIHAN
KOMPUTER TAHAP DASAR**

No.	Hari/Tgl/Waktu	Materi Pelatihan	Instruktur
1.	Sabtu/19 Januari 2008/(08.00- 13.00)	Mengenal komputer <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian komputer • Klasifikasi komputer 	Aan Sukandar, Drs., M.Pd. Tuti Suartini, Dra., M.Pd.
2.	Minggu/20 Januari 2008/(08.00- 13.00)	Menghidupkan dan mematikan komputer sesuai prosedur	Asep Hadian Sasmita, S.Pd. Riskha Mardiana, ST
3.	Sabtu/26 Januari 2008/(08.00- 13.00)	Perangkat lunak komputer <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat lunak system operasi • Perangkat lunak bahasa • Perangkat lunak aplikasi 	Aan Sukandar, Drs., M.Pd. Asep Hadian Sasmita, S.Pd.
4.	Minggu/27 Januari 2008/(08.00- 13.00)	Perangkat keras komputer <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat keras masukan • Perangkat keras pemroses • Perangkat keras keluaran • Perangkat keras penyimpanan 	Tuti Suartini, Dra., M.Pd. Riskha Mardiana, ST

Bandung, Februari 2008

Ketua Pelaksana

Drs. Aan Sukandar, M.Pd.

NIP. 131 616 619

Lampiran 3

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN			
Hari : Sabtu Tanggal : 19 Januari 2008 Tempat : Mesjid Al-Ikhlas Materi : Mengenal Komputer			
NO	Nama Peserta	Tanda Tangan	Keterangan
1.	A Enang		
2.	Agus Sulaeman		
3.	Arif NK		
4.	Atep Sholehudin		
5.	Dayantie Yuningsih		
6.	Dian Widiastuti		
7.	Ihlan Sofyan		
8.	Ewin		
9.	Kiki		
10.	Naful		
11.	Novita		
12.	Nur		
13.	Riki JA		
14.	Dudung		
15.	Roni		
16.	Rofi		
17.	Wahyudi		
18.	Shinta		

Bandung, Februari 2008
Ketua Pelaksana,

Drs. Aan Sukandar, M.Pd
NIP. 131 616 619

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN			
Hari : Minggu Tanggal : 20 Januari 2008 Tempat : Mesjid Al-Ikhlas Materi : Menghidupkan dan mematikan komputer sesuai prosedur			
NO	Nama Peserta	Tanda Tangan	Keterangan
1.	A Enang		
2.	Agus Sulaeman		
3.	Arif NK		
4.	Atep Sholehudin		
5.	Dayantie Yuningsih		
6.	Dian Widiastuti		
7.	Ihlan Sofyan		
8.	Ewin		
9.	Kiki		
10.	Naful		
11.	Novita		
12.	Nur		
13.	Riki JA		
14.	Dudung		
15.	Roni		
16.	Rofi		
17.	Wahyudi		
18.	Shinta		

Bandung, Februari 2008
Ketua Pelaksana,

Drs. Aan Sukandar, M.Pd
NIP. 131 616 619

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN			
Hari : Sabtu Tanggal : 26 Januari 2008 Tempat : Mesjid Al-Ikhlas Materi : Mengenal Perangkat Lunak Komputer			
NO	Nama Peserta	Tanda Tangan	Keterangan
1.	A Enang		
2.	Agus Sulaeman		
3.	Arif NK		
4.	Atep Sholehudin		
5.	Dayantie Yuningsih		
6.	Dian Widiastuti		
7.	Ihlan Sofyan		
8.	Ewin		
9.	Kiki		
10.	Naful		
11.	Novita		
12.	Nur		
13.	Riki JA		
14.	Dudung		
15.	Roni		
16.	Rofi		
17.	Wahyudi		
18.	Shinta		

Bandung, Februari 2008
Ketua Pelaksana,

Drs. Aan Sukandar, M.Pd
NIP. 131 616 619

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN			
Hari : Minggu Tanggal : 27 Januari 2008 Tempat : Mesjid Al-Ikhlas Materi : Mengenal Perangkat Keras Komputer			
NO	Nama Peserta	Tanda Tangan	Keterangan
1.	A Enang		
2.	Agus Sulaeman		
3.	Arif NK		
4.	Atep Sholehudin		
5.	Dayantie Yuningsih		
6.	Dian Widiastuti		
7.	Ihlan Sofyan		
8.	Ewin		
9.	Kiki		
10.	Naful		
11.	Novita		
12.	Nur		
13.	Riki JA		
14.	Dudung		
15.	Roni		
16.	Rofi		
17.	Wahyudi		
18.	Shinta		

Bandung, Februari 2008
Ketua Pelaksana,

Drs. Aan Sukandar, M.Pd
NIP. 131 616 619

Lampiran 4

FOTO KEGIATAN PELATIHAN

Hasil dokumentasi 1.



Keterangan gambar:
Salah satu Instruktur memperlihatkan komponen flash disk USB kepada para remaja mesjid.

Hasil dokumentasi 2.



Keterangan gambar:
Anak-anak remaja mesjid memperhatikan peragaan dari instruktur

Hasil dokumentasi 3.



Keterangan gambar:
Penyampaian teori komputer dilakukan secara informal disesuaikan dengan khalayak sasaran.

Hasil dokumentasi 4.



Keterangan gambar:
Anak-anak remaja mesjid mendengarkan penjelasan dari instruktur.

Lampiran 5.

Surat Keterangan

NO :
Lamp :
Hal : Keterangan Pelaksana Pelatihan Komputer Tahap Dasar

Kepada

Yth. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UPI

Assalamu'alaikum Wr wb,

Dengan ini kami menyatakan, bahwa dosen yang namanya tercantum di bawah ini:

1. Drs. Aan Sukandar, M.Pd
2. Dra. Tuti Suartini, M.Pd
3. Asep Hadian Sasmita, S.Pd
4. Riskha Mardiana, ST

Adalah benar telah melaksanakan pengabdian pada masyarakat berupa kegiatan

Nama Pelatihan : Pelatihan komputer tahap dasar

Peserta Pelatihan : Remaja Masjid Al-Ikhlas sebanyak 18 orang

Waktu kegiatan : Januari 2008

Tempat : Masjid Al-Ikhlas Margasari kec. Buahbatu Bandung.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandung, Februari 2008
Ketua DKM Al-Ikhlas,
